

KURIKULUM

PELATIHAN BAGI PELATIH MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN

(di Fasilitas Pelayanan Kesehatan)



**Direktorat Penyehatan Lingkungan
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

2024

Kurikulum Pelatihan Bagi Pelatih Manajemen Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

© 2024 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia



Kemenkes

Publikasi oleh:

Direktorat Penyehatan Lingkungan

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Desain oleh Piarea

KATA PENGANTAR

Kurikulum pelatihan ini membahas topik yang sangat esensial, yaitu peran penting manajemen air, sanitasi, higiene tangan, pengelolaan limbah, dan kebersihan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikenal dengan kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan atau Kesling di Fasyankes yang berfungsi dalam pencegahan dan pengendalian infeksi, serta menjamin keselamatan pasien dan kualitas pelayanan kesehatan. Kesling di Fasyankes memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan yang menjunjung tinggi martabat dan hak asasi pengguna Fasyankes. Hal ini dilakukan dengan perhatian khusus pada ibu, bayi, anak-anak, dan tenaga kesehatan. Selain itu, Kesling di Fasyankes sangat penting dalam mencegah dan menanggulangi wabah penyakit dengan efektif, termasuk tantangan-tantangan yang dihadapi selama pandemi COVID-19, serta potensi perubahan iklim.

Namun, kita perlu menyadari bersama kekurangan yang ada dan bahwa manajemen Kesling di Fasyankes sangat perlu ditingkatkan dalam melayani masyarakat. Kekurangan ini tidak hanya membahayakan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan, tetapi juga memiliki konsekuensi lingkungan, terutama terkait peningkatan limbah kesehatan berbahan plastik dan resistensi antimikroba. Karena itu, penting bagi kita untuk menghadapi tantangan ini dengan serius dan terbuka terhadap berbagai kemungkinan, sambil mengakui kebutuhan gender dan berusaha mencapai kesetaraan dalam penyediaan dan pengelolaan Kesling di Fasyankes. Pemantauan dan pengelolaan prioritas pada Kesling di Fasyankes juga perlu dilakukan pada bagian tertentu yang mampu meningkatkan pertahanan terhadap perubahan iklim, keadilan, dan inklusif, serta berpotensi mengatasi resistensi antimikroba.

Sebagai upaya menyediakan solusi yang komprehensif, instrumen WASH FIT yang dikenal dengan instrumen kesehatan lingkungan plus disediakan. Instrumen ini merupakan alat manajemen berbasis risiko yang dirancang khusus untuk fasilitas pelayanan kesehatan. Kesehatan lingkungan plus atau Kesling plus mencakup aspek-aspek kunci dari manajemen Kesling di Fasyankes, seperti air, sanitasi, higiene tangan, pengelolaan limbah, pembersihan lingkungan, serta beberapa aspek terpilih dari energi, bangunan, dan manajemen Fasyankes.

Kerangka kerja Kesling plus memberikan pendekatan yang terstruktur untuk mengembangkan, memantau, dan secara berkesinambungan menerapkan rencana perbaikan yang meliputi infrastruktur, perilaku, serta operasional dan pemeliharaan. Melalui Kesling plus, diharapkan terjadi penyeragaman peningkatan Kesling dengan upaya perbaikan kualitas secara lebih luas dan penataan terhadap standar lokal, nasional, dan global. Kesling plus juga mendukung implementasi standar pencegahan dan pengendalian infeksi serta tindakan pencegahan berbasis transmisi sesuai dengan pedoman nasional dan prosedur operasional standar. Dalam upaya lebih lanjut, Kesling plus juga mendorong kerja sama lintas sektor dengan melibatkan semua pihak yang bertanggung jawab dalam penyediaan layanan Kesling di Fasyankes.

Mari kita memanfaatkan kurikulum pelatihan ini untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik, dalam upaya bersama memperkuat sistem kesehatan melalui praktik Kesling di Fasyankes yang efektif. Bersama-sama, kita dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan kesehatan serta melindungi kesehatan dan kesejahteraan pasien dan tenaga kesehatan. Semoga hasil pelatihan ini dapat diimplementasikan oleh kita semua dan memberikan manfaat kesehatan lingkungan yang lebih besar lagi kepada masyarakat pengguna Fasyankes.

Jakarta, Maret 2024
Direktur Penyehatan Lingkungan



dr. Anas Maruf, M.K.M

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Peran dan Fungsi	7
BAB II KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN ..	8
A. Tujuan.....	8
B. Kompetensi.....	8
C. Struktur kurikulum.....	8
D. Ringkasan mata pelatihan	9
E. Evaluasi Hasil Belajar	17
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	18
Lampiran.....	21
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) ...	21
Lampiran 2. Master jadwal pelatihan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Fasyankes	50
Lampiran 3. Panduan penugasan	52
Lampiran 4. Lembar evaluasi terhadap fasilitator	75
Lampiran 5. Lembar evaluasi penyelenggaraan pelatihan.....	76
Lampiran 6. Ketentuan peserta, fasilitator, dan penyelenggara pelatihan .	78
Lampiran 7. Penyusun kurikulum	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan adalah bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak mempunyai risiko buruk bagi kesehatan. Lingkungan yang dimaksud termasuk lingkungan di tempat dan fasilitas umum, salah satunya adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes). Fasyankes dapat berupa Rumah Sakit, pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium klinis, praktik mandiri, dan lain-lain yang melakukan kegiatan pelayanan kesehatan. Kegiatan pelayanan kesehatan di Fasyankes berpotensi mengakibatkan dampak peningkatan faktor risiko penyakit bila tidak dikelola dengan aman dan benar.

Dampak yang menjadi potensi bagi kesehatan dan lingkungan diantaranya bersumber dari manajemen air, sanitasi, higiene tangan, limbah, dan kebersihan lingkungan serta manajemen energi dan manajemen sumber daya. Di dalam potensi tersebut terdapat faktor yang berpengaruh dan dipengaruhi seperti perubahan iklim serta gender, disabilitas, dan inklusi sosial (Gedsi). Manajemen air, sanitasi, higiene tangan, limbah, dan kebersihan lingkungan merupakan standar dalam indikator kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan yang diharapkan dapat dicapai minimal layanan dasar pada manajemen tersebut.

Dalam rangka upaya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam manajemen semua hal terkait kesehatan lingkungan dan untuk mendukung peningkatan kesehatan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) 2030 maka perlu disusun kurikulum pelatihan pelatih kesehatan lingkungan di Fasyankes. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pelatihan pelatih kesehatan lingkungan di Fasyankes sehingga mampu menghasilkan tenaga yang mampu memfasilitasi tenaga sanitasi lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar yang ditetapkan. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat di wilayah kerja peserta pelatihan masing-masing sesuai dengan peran dan fungsi serta tanggung jawabnya.

Kurikulum ini didesain dengan pendekatan "*learner centered*" yakni pendekatan yang menempatkan pembelajar sebagai pusat perhatian, sedangkan fasilitator lebih berperan sebagai katalisator (*catalyst*), pembantu proses (*process helper*), dan penghubung sumber daya (*resource linker*). Mengingat adanya perbedaan gaya pengajaran dan budaya setempat, maka tujuan pembelajarannya diarahkan pada tumbuhnya proses penemuan sendiri (*self-discovery*), sehingga kompetensi yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai fasilitator pembelajaran pada pelatihan Manajemen Kesehatan Lingkungan (Kesling) di Fasyankes.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta memiliki fungsi yaitu sebagai fasilitator pembelajaran pada pelatihan manajemen kesehatan lingkungan (Kesling) di Fasyankes.

BAB II KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan fasilitasi pembelajaran pada pelatihan manajemen kesehatan lingkungan (Kesling) di Fasyankes sesuai dengan standar.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan manajemen air di Fasyankes
2. Melakukan manajemen sanitasi di Fasyankes
3. Melakukan manajemen higiene tangan di Fasyankes
4. Melakukan manajemen limbah di Fasyankes
5. Melakukan manajemen kebersihan lingkungan di Fasyankes
6. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes tangguh iklim dan lingkungan lestari
7. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial
8. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Kesling di Fasyankes
9. Melakukan teknik melatih

C. Struktur kurikulum

Struktur kurikulum pelatihan pelatih Kesling di Fasyankes adalah sebagai berikut:

No	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	Jpl
A.	Mata Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes	2	0	0	2
	Subtotal	2	0	0	2
B.	Mata Pelatihan Inti				
	1. Manajemen Air di Fasyankes	1	2	1	4

No	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	Jpl
	2. Manajemen Sanitasi di Fasyankes	1	2	1	4
	3. Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes	1	2	1	4
	4. Manajemen Limbah di Fasyankes	1	2	1	4
	5. Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes	1	2	1	4
	6. Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari	1	2	1	4
	7. Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial	1	2	1	4
	8. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes	1	4	0	5
	9. Teknik Melatih	3	9	0	12
	Subtotal	11	25	7	43
C.	Mata Pelatihan Penunjang				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	1	2	0	3
	Subtotal	3	4	0	7
	TOTAL	18	29	7	54

Keterangan:

T = teori; P = penugasan di kelas; PL = observasi/praktik lapangan

1 jam pelajaran T dan P = 45 menit dan 1 jam pelajaran PL = 60 menit

D. Ringkasan mata pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Manajemen Kesling di Fasyankes

1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan, regulasi, dan strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - a) Menjelaskan kebijakan dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
 - b) Menjelaskan regulasi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
 - c) Menjelaskan strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Kebijakan dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
 - b) Regulasi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
 - c) Strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 Jpl, terdiri dari T: 2, P: 0, PL: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

- a. Manajemen Air di Fasyankes
 - 1) Deskripsi Mata Pelatihan
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pengelolaan air serta kuantitas dan kualitas air di Fasyankes.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan air di Fasyankes.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - a) Menjelaskan konsep pengelolaan air di Fasyankes
 - b) Melakukan pengelolaan kuantitas air di Fasyankes
 - c) Melakukan pengelolaan kualitas air di Fasyankes
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep pengelolaan air di Fasyankes
 - b) Pengelolaan kuantitas air di Fasyankes
 - c) Pengelolaan kualitas air di Fasyankes

- 5) Waktu
Alokasi waktu: 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1
- b. Manajemen Sanitasi di Fasyankes
 - 1) Deskripsi Mata Pelatihan
Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sanitasi di Fasyankes.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sanitasi di Fasyankes.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - a) Menjelaskan konsep pengelolaan sanitasi di Fasyankes
 - b) Menjelaskan hubungan AMR dan sanitasi,
 - c) Melakukan pengelolaan dan peningkatan sanitasi di Fasyankes
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep pengelolaan sanitasi di Fasyankes
 - b) Hubungan AMR dan sanitasi
 - c) Pengelolaan dan peningkatan sanitasi di Fasyankes
 - 5) Waktu
Alokasi waktu: 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1
- c. Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes
 - 1) Deskripsi Mata Pelatihan
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi implementasi manajemen higiene tangan di Fasyankes.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen higiene tangan di Fasyankes.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - a) Menjelaskan konsep manajemen higiene tangan di Fasyankes.
 - b) Melakukan strategi implementasi manajemen higiene tangan di Fasyankes.
 - 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep manajemen higiene tangan di Fasyankes
- b) Strategi implementasi manajemen higiene tangan di Fasyankes

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

d. Manajemen Limbah Fasyankes

1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan limbah cair dan limbah padat di Fasyankes.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan limbah di Fasyankes.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Melakukan pengelolaan limbah cair/air limbah di Fasyankes.
- b) Melakukan pengelolaan limbah padat di Fasyankes.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengelolaan limbah cair/air limbah di Fasyankes.
- b) Pengelolaan limbah padat di Fasyankes.

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

e. Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes

1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen sumber daya manusia (SDM), penyimpanan, alat, dan bahan, serta pembersihan dan sanitasi untuk kebersihan Lingkungan di Fasyankes.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen kebersihan lingkungan di Fasyankes.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Melakukan manajemen sumber daya manusia (SDM) kebersihan lingkungan di Fasyankes.

- b) Melakukan manajemen penyimpanan, alat, dan bahan kebersihan lingkungan di Fasyankes.
 - c) Melakukan manajemen pembersihan dan sanitasi lingkungan di Fasyankes.
 - 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

 - a) Manajemen sumber daya manusia (SDM) kebersihan lingkungan di Fasyankes.
 - b) Manajemen penyimpanan, alat, dan bahan kebersihan lingkungan di Fasyankes.
 - c) Manajemen pembersihan dan sanitasi lingkungan di Fasyankes.
 - 5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1
- f. Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari
 - 1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.
 - 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan strategi Kesling Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.
 - 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

 - a) Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang lingkungan lestari.
 - b) Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim.
 - 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

 - a) Strategi Kesling di Fasyankes yang lingkungan lestari.
 - b) Strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim.
 - 5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1
- g. Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial

- 1) Deskripsi Mata Pelatihan
Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender serta ramah disabilitas dan inklusi sosial.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
- 4) Melakukan strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender.
- 5) Melakukan strategi Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas dan inklusi sosial.
- 6) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender.
 - b) Strategi Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas dan inklusi sosial.
- 7) Waktu
Alokasi waktu: 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

h. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes

- 1) Deskripsi Mata Pelatihan
Mata pelatihan ini membahas tentang pemantauan dan evaluasi serta pelaporan Kesling di Fasyankes.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Kesling di Fasyankes.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - a) Melakukan pemantauan dan evaluasi Kesling di Fasyankes.
 - b) Melakukan pelaporan Kesling di Fasyankes.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Pemantauan dan evaluasi Kesling di Fasyankes.
 - b) Pelaporan Kesling di Fasyankes.
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 3 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 0

i. Teknik Melatih

1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang teknik melatih.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan teknik melatih yang tepat sasaran.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Memfasilitasi dengan melakukan teknik melatih.
- b) Memfasilitasi dengan melakukan mengajar (*microteaching*).

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Teknik melatih.
- b) Mengajar (*microteaching*).

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 Jpl, terdiri dari T: 3, P: 9, PL: 0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Membangun Komitmen Belajar

1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pengurus kelas, dan komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Melakukan pengenalan dan pencairan suasana.
- b) Menjelaskan harapan peserta.
- c) Menyusun pengurus dan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan dan pencairan suasana.
- b) Harapan peserta.
- c) Pengurus dan komitmen kelas.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, terdiri dari T: 0, P: 2, PL: 0

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap korupsi, dan sikap anti korupsi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan dampak korupsi.
- b) Menjelaskan semangat perlawanan dan cara berpikir kritis terhadap korupsi.
- c) Menjelaskan sikap anti korupsi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak korupsi.
- b) Semangat perlawanan dan cara berpikir kritis terhadap korupsi.
- c) Sikap anti korupsi.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, terdiri dari T: 2, P: 0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut serta penyusunan tahap dan rencana tindak lanjut.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan konsep dan ruang lingkup rencana tindak lanjut.
- b) Menyusun tahap dan rencana tindak lanjut.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dan ruang lingkup rencana tindak lanjut.

- b) Tahap dan rencana tindak lanjut.
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

1. Indikator Proses Pembelajaran

Indikator proses pembelajaran pelatihan bagi pelatih manajemen kesehatan lingkungan di Fasyankes adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian tugas: 100%
- b. Penyelesaian *post test*: 100%
- c. Penyelesaian praktik lapangan: 100%

2. Indikator Hasil Belajar

Tabel indikator hasil belajar

No.	Nilai	Nilai Batas Lulus	Penilai
1	Tugas	80	Fasilitator
2	Praktik lapangan	80	Fasilitator
3	<i>Posttest</i>	70	Panitia

3. Ketentuan Lulus

Peserta dinyatakan lulus pelatihan bagi pelatih manajemen kesehatan lingkungan di Fasyankes apabila:

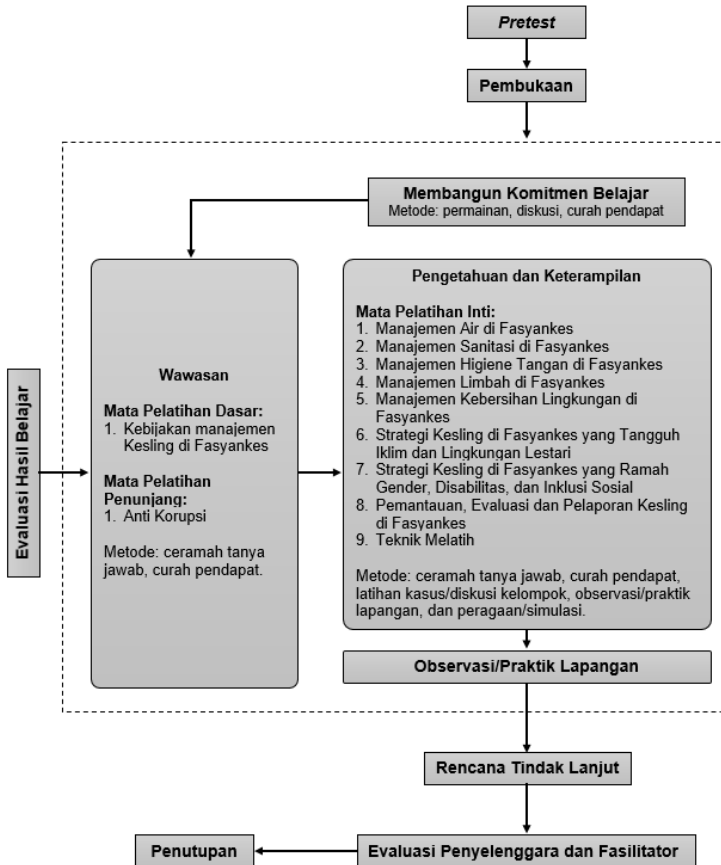
- a. Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total seluruh jam pelatihan dan/atau luring.
- b. Telah memenuhi indikator % (persen) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran.
- c. Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.

4. Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh, bobot nilai akhir adalah sebagai berikut:

No.	Nilai	Bobot
1	Rata-rata nilai tugas	40%
2	Praktik lapangan	40%
3	<i>Posttest</i>	20%

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pretest

Pretest dilaksanakan bagi seluruh peserta sebelum pembukaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam manajemen Kesling di Fasyankes.

2. **Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali pelatihan secara resmi oleh pejabat yang berwenang yang meliputi kegiatan:

 - a. Menyanyikan Indonesia Raya.
 - b. Laporan panitia penyelenggara pelatihan.
 - c. Pembukaan dan arahan.
 - d. Pembacaan doa.
3. **Membangun Komitmen Belajar**

Membangun komitmen belajar dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar berjalan dengan baik, nyaman, aman dan terorganisasi yang terdiri dari kegiatan:

 - a. Melakukan perkenalan antar peserta maupun fasilitator dilanjutkan dengan pencairan suasana melalui permainan.
 - b. Menjelaskan harapan peserta melalui curah pendapat.
 - c. Menetapkan pengurus kelas melalui pemilihan seluruh peserta dan komitmen kelas melalui curah pendapat.
4. **Pemberian Wawasan**

Setelah membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

 - a. Kebijakan penyelenggaraan Kesling di Fasyankes
 - b. Anti korupsi
5. **Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut. Metode yang digunakan antara lain ceramah tanya jawab, curah pendapat, latihan kasus/diskusi kelompok, observasi/praktik lapangan, dan peragaan/simulasi. Pemberian pengetahuan dan keterampilan disampaikan melalui materi:

 - a. Manajemen Air Fasyankes
 - b. Manajemen Sanitasi Fasyankes
 - c. Manajemen Higiene Tangan Fasyankes
 - d. Manajemen Limbah Fasyankes
 - e. Manajemen Kebersihan Lingkungan Fasyankes
 - f. Strategi Kesling Fasyankes Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari

- g. Strategi Kesling Fasyankes Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial
- h. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling Fasyankes
- i. Teknik Melatih

Fasilitator memandu kegiatan refleksi setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dan mengingat pengalaman tentang materi yang telah diterima di hari sebelumnya untuk proses pembelajaran berikutnya.

- 6. Observasi/Praktik Lapangan
Observasi/praktik lapangan dilakukan untuk mata pelatihan manajemen air Fasyankes, manajemen sanitasi Fasyankes, manajemen higiene tangan Fasyankes, manajemen limbah Fasyankes, manajemen kebersihan lingkungan Fasyankes, strategi Kesling Fasyankes tangguh iklim dan lingkungan lestari, serta strategi Kesling Fasyankes ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial.
- 7. Rencana Tindak Lanjut
Rencana tindak lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut sesuai peran dan fungsi serta tanggung jawab peserta di tempat kerjanya sesuai kompetensi yang telah diterima saat pelatihan.
- 8. Evaluasi Hasil Belajar
Evaluasi hasil belajar terdiri dari penugasan, observasi/praktik lapangan, dan *posttest*.
- 9. Evaluasi Penyelenggara dan Fasilitator
Evaluasi penyelenggara dan fasilitator dilakukan untuk mendapatkan evaluasi dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan yang digunakan untuk perbaikan dan peningkatan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
- 10. Penutupan
Penutupan adalah kegiatan paling akhir dari semua rangkaian kegiatan pelatihan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:
 - a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
 - b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
 - c. Arahan dan penutupan.
 - d. Pembacaan doa.

Lampiran

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas tertuang dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan, regulasi, dan strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes.
Waktu	: 2 Jpl, terdiri dari T: 2, P: 0, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan kebijakan dalam manajemen Kesling di Fasyankes.	1. Kebijakan dalam manajemen Kesling di Fasyankes: a. UU terkait b. RPJMN terkait	a. Ceramah tanya jawab, b. Curah pendapat.	a. Modul, b. Bahan tayang, c. Komputer, d. Proyektor, e. Spidol, f. <i>Metaplan</i> / aplikasi curah pendapat daring, g. Internet.	1) UU 36/2009 Kesehatan 2) RPJMN 2020-2024 3) Renstra Kemenkes 2020-2024 4) RAK Kemenkes 2020-2024 5) PP 66/2014 Kesling
2. Menjelaskan regulasi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.	2. Regulasi dalam manajemen Kesling di Fasyankes: a. PP terkait b. Permen terkait			

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.	3. Strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes: a. Renstra terkait b. RAK terkait			6) PP 22/2021 tentang Penyelenggaraan PPLH 7) Permenkes 7/2019 Persyaratan Kesling RS 8) Kepmenkes 1428/2006 Penyelenggaraan Kesling Puskesmas

Nomor : MPI.1
Mata pelatihan : Manajemen Air Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pengelolaan air serta kuantitas dan kualitas air di Fasyankes.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan air Fasyankes.
Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep pengelolaan air di fasyankes	1. Konsep pengelolaan air di fasyankes: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan air minimum untuk Fasyankes b. Dampak pasokan air yang tidak memadai c. Definisi persediaan air 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah tanya jawab b. Curah pendapat c. Studi kasus d. Observasi lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Modul, b. Bahan tayang, c. Komputer, d. Proyektor, e. Spidol, f. <i>Metaplan</i>/aplikasi curah pendapat daring, 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Who (2008). Essential environmental health standards in health care. https://www.who.int/publication/s/i/item/9789241547239 2) Who (2022). Guidelines for drinking-water quality: fourth edition incorporating the first and second addenda. https://www.who.int/publication/s/i/item/9789240045064

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan pengelolaan kuantitas air di fasyankes.	1. Pengelolaan kuantitas air di fasyankes: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan air bersih dan air minum di fasyankes b. Tindakan sederhana dan berbiaya rendah untuk meningkatkan pasokan air c. Kuantitas dan penyimpanan air di fasyankes d. Kebutuhan air bersih dan air minum selama wabah 		<ol style="list-style-type: none"> g. <i>Flipchart</i>/situs berbagi dokumen, h. Lembar kerja/kasus, i. Formulir/daftar cek, j. Panduan/prosedur, k. Internet, dan l. Kamera. 	<ol style="list-style-type: none"> 3) Who (2018). Developing drinking-water quality regulations and standards. https://www.who.int/publications/i/item/9789241513944 4) Who (2021). Sanitation inspection packages for drinking-water. https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality/water-safety-planning/sanitary-inspection-packages 5) Who (2019). Results of round ii of the who household water treatment evaluation scheme. https://www.who.int/publications/i/item/9789241516037 6) Who and world plumbing council (2006). Health aspects of
3. Melakukan pengelolaan	1. Pengelolaan kualitas air di fasyankes:			6) Who and world plumbing council (2006). Health aspects of

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>kualitas air di fasyankes.</p>	<p>a. Pengolahan air dan skema who untuk mengevaluasi teknologi pengolahan</p> <p>b. Macam-macam teknologi pengolahan air yang ditentukan oleh WHO</p> <p>c. Pendekatan berbasis risiko</p> <p>d. Masalah perpipaan</p> <p>e. Sorotan pada <i>legionella</i></p>			<p>plumbing. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/43423/9241563184_eng.pdf?sequence=1&isallowed=y</p> <p>7) Netherlands water partnership (2006). Smart water solutions: examples of innovative, low-cost technologies for wells, pumps, storage, irrigation and water treatment. https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/library_assets/330_nwp_e9_smart_water.pdf</p> <p>8) Who water safety and quality https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality</p> <p>9) Who international scheme to evaluate household water treatment technologies</p>

Nomor : MPI.2
Mata pelatihan : Manajemen Sanitasi Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sanitasi di Fasyankes.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sanitasi di Fasyankes.
Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep pengelolaan sanitasi di Fasyankes	Konsep pengelolaan sanitasi di Fasyankes: a) Kebutuhan minimal sanitasi di Fasyankes b) Persyaratan sanitasi minimum c) Pentingnya sanitasi yang aman, d) resistensi anti mikroba di Fasyankes	a) Ceramah tanya jawab b) curah pendapat c) studi kasus d) observasi lapangan	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer , d) Proyektor , e) Spidol, f) <i>Metaplan/</i> aplikasi curah pendapat daring,	1) WHO (2008). Essential environmental health standards in health care. https://www.who.int/publications/i/item/9789241547239 2) WHO (2018). Guidelines on sanitation and health. World Health Organization, Geneva. https://www.who.int/publications/i/item/9789241514705 also available in Arabic, French, Russian and Spanish. 3) WHO (2020). State of the World's Sanitation: An urgent call to transform

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	e) Teknologi sanitasi di Fasyankes		g) <i>Flipchart/</i> situs	sanitation for better health, environments, economies and societies. https://www.who.int/publications/i/item/9789240014473
2. Menjelaskan hubungan AMR dan sanitasi	AMR dan sanitasi		berbagi dokumen, h) Lembar kerja/kasus,	4) World Bank, International Labour Organization, WaterAid, WHO (2019). Health, safety and dignity of sanitation workers: an initial assessment. https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/316451573511660715/health-safety-and-dignity-of-sanitation-workers-an-initial-assessment
3. Melakukan pengelolaan dan peningkatan sanitasi di Fasyankes	Strategi pemecahan masalah dan peningkatan layanan sanitasi: a) Strategi dan sanitasi aman di Fasyankes b) Strategi dan mengatasi permasalahan sanitasi dan AMR serta peningkatan layanan sanitasi di Fasyankes		i) Formulir/daftar cek, j) Panduan/prosedur, k) Internet, l) Kamera, m) Aplikasi sikelim.	5) International Organization for Standardization (2011). ISO 21542:2011 (Building construction – Accessibility and usability of the built environment) http://www.iso.org/iso/home/store/catalogue_tc/catalogue_detail.htm?csnumber=50498 6) Eawag (2014). Compendium of Sanitation Systems and Technologies. 2nd Revised Edition

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>https://www.eawag.ch/en/department/sandec/publications/compendium/</p> <p>7) WHO (2015). Sanitation safety planning: manual for safe use and disposal of wastewater, greywater and excreta. (2nd edition due for publication in 2022) http://www.who.int/water_sanitation_health/publications/ssp-manual/en/</p> <p>8) WSSCC (2010). Hygiene and Sanitation Software: An Overview of Approaches. https://sswm.info/sites/default/files/reference_attachments/PEAL%202010%20Hygiene%20and%20Sanitation%20Software.%20An%20overview%20of%20approaches.pdf</p> <p>9) Health Habitat Australia: How does a septic tank work? https://www.youtube.com/watch?v=uuORuwb4cfs&t=3s</p> <p>10) Smart Sanitation Solutions Examples of innovative, low-cost technologies for toilets, collection, transportation, treatment and use of sanitation</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>products. https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/library_assets/360_NWP_E2_Smart_Sanitation.pdf</p> <p>11) WHO (2020). Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR)</p> <p>12) WHO (2019). Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-(amr)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination</p> <p>13) WHO, FAO & OIE. Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment https://amrcountryprogress.org/</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				14) WHO, FAO & OIE (2019). Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance: framework and recommended indicators. https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006

Nomor : MPI.3
Mata pelatihan : Manajemen Higiene Tangan Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi implementasi manajemen higiene tangan Fasyankes.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen higiene tangan Fasyankes.
Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep manajemen higiene tangan di Fasyankes	Konsep manajemen higiene tangan di Fasyankes: a) Konsep manajemen hygiene tangan dan peran WASH dalam mendukung lima aturan emas dalam <i>hand hygiene</i> ,	a) Ceramah tanya jawab b) curah pendapat c) studi kasus d) observasi lapangan	a) Modul, b) bahan tayang, c) komputer, d) proyektor, e) spidol, f) <i>metaplan</i> / aplikasi curah pendapat daring, g) <i>flipchart</i> / situs	1) Implementation tools: https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/tools-and-resources 2) Training tools: https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/training-tools 3) Monitoring tools: https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/monitoring-tools 4) Resource considerations for investing in hand hygiene improvement in health care

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b) Indikator WASH FIT secara keseluruhan mendukung pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan upaya kebersihan tangan		berbagi dokumen, h) lembar kerja/ kasus, i) formulir/ daftar cek, j) panduan/ prosedur, k) internet, l) kamera,	facilities: https://www.who.int/publications/i/item/9789240025882 5) A Handbook for Medical Professionals: https://www.wiley.com/en-gb/Hand+Hygiene:+A+Handbook+for+Medical+Professionals-p-9781118846865 6) OpenWHO Standard Precautions Hand Hygiene module: https://openwho.org/courses/IPC-HH-en 7) WHO Hand Hygiene Self Assessment Framework: https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-(ihs)/hand-hygiene/monitoring/hhsa-framework-october-2010.pdf?sfvrsn=41ba0450_6
2. Melakukan strategi implementasi manajemen higiene tangan di Fasyankes.	Strategi multimoda dalam peningkatan manajemen hygiene tangan di Fasyankes			8) WHO (2012). Hand hygiene in outpatient and home-based care and long-term care facilities: a guide to the application of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy and the "My 5 moments for hand hygiene" approach.

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>https://apps.who.int/iris/handle/10665/78060</p> <p>9) WHO (2019). Minimum Requirements for infection prevention and control (IPC) programmes https://apps.who.int/iris/handle/10665/330080</p> <p>10) WHO (2016). Guidelines on core components of infection prevention and control programmes at the national and acute health care facility level https://apps.who.int/iris/handle/10665/251730</p> <p>11) WHO (2021). Aide-memoire: respiratory and hand hygiene. In: Infection prevention and control: guidance to action tools. https://apps.who.int/iris/handle/10665/341418</p>

Nomor : MPI.4
Mata pelatihan : Manajemen Limbah Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan limbah cair dan limbah padat di Fasyankes.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan limbah di Fasyankes.
Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan pengelolaan limbah cair/air limbah di Fasyankes	1. Pengelolaan limbah cair/air limbah di Fasyankes: a) Definisi, prinsip, dan tujuan b) Sumber, jenis, dan karakteristik c) Kuantitas dan kualitas d) Tahapan pengelolaan	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Peragaan/ demonstrasi, dan d) Observasi lapangan.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring, g) <i>Flipchart</i> /situs berbagi dokumen, h) Lembar kerja/kasus, i) Formulir/daftar cek,	1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit 2) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan
2. Melakukan pengelolaan limbah	2. Pengelolaan limbah medis padat di Fasyankes:			

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
padat di Fasyankes	<ul style="list-style-type: none"> a) Prinsip b) Sumber, jenis, dan karakteristik c) Tahapan pengolahan (termasuk pengolahan ramah lingkungan) 		<ul style="list-style-type: none"> j) Panduan/prosedur, k) Internet, dan l) Kamera. 	<ul style="list-style-type: none"> 3) Kepmenkes nomor 537 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Limbah Medis Dalam Penanganan COVID-19 4) Pengelolaan Limbah Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Catatan Teknis) (Kemenkes, WHO, PIAREA, 2020) 5) Safe Management of Wastes from Healthcare Activities (WHO, 2014) 6) Overview of Technologies for the Treatment of Infectious and Sharp Waste from Health Care Facilities (WHO, 2014)

Nomor : MPI.5
Mata pelatihan : Manajemen Kebersihan Lingkungan Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen sumber daya manusia (SDM), penyimpanan, alat, dan bahan, serta pembersihan dan sanitasi untuk kebersihan Lingkungan di Fasyankes.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen kebersihan lingkungan di Fasyankes.
Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan manajemen sumber daya manusia (SDM) kebersihan lingkungan di Fasyankes.	1. Manajemen sumber daya manusia (SDM) kebersihan lingkungan di Fasyankes: a) Pendekatan pembersihan yang terorganisasi b) Struktur organisasi dan perencanaan SDM.	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat c) Latihan menyusun prosedur/ perencanaan SDM, dan d) Observasi lapangan.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan/</i> aplikasi curah pendapat daring, g) <i>Flipchart/</i> situs	1) WHO (2020). <i>Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR)</i> . 2) CDC (2019). <i>Guidelines for Environmental Infection Control in Health-Care Facilities</i> . 3) CDC (2019). <i>Best Practices for Environmental Cleaning in Healthcare Facilities: in Resource-Limited Settings</i> .

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c) Peningkatan kompetensi SDM		berbagi dokumen,	4) WHO (2019). <i>Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination</i> https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-(-amr)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination
2. Melakukan manajemen penyimpanan, alat, dan bahan kebersihan lingkungan di Fasyankes.	2. Manajemen penyimpanan, alat, dan bahan kebersihan lingkungan di Fasyankes: a) Penyimpanan b) Persediaan alat dan bahan		h) Lembar kerja/ kasus, i) Formulir/ daftar cek, j) Panduan/ prosedur, k) Internet, dan l) Kamera.	5) WHO, FAO & OIE. <i>Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment</i> . https://amrcountryprogress.org/ 6) WHO, FAO & OIE (2019). <i>Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance: framework and recommended indicators</i> . https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006
3. Melakukan manajemen pembersihan dan sanitasi lingkungan di Fasyankes.	3. Manajemen pembersihan dan sanitasi lingkungan di Fasyankes: a) Perencanaan dan penilaian risiko b) Penjadwalan dan prosedur			

Nomor : MPI.6
Mata pelatihan : Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari
Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang
pelatihan tangguh iklim dan lingkungan lestari.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan strategi
Kesling Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.
Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang lingkungan lestari.	1. Strategi Kesling di lingkungan lestari: a) Konsep perubahan iklim dan emisi karbon (gas rumah kaca). b) Pendekatan mitigasi dampak perubahan iklim terkait Kesling di Fasyankes.	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Diskusi kelompok, dan d) Observasi lapangan.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> / aplikasi curah pendapat daring, g) <i>Flipchart</i> / situs berbagi dokumen,	1) WHO (2020). global strategy on health, environment and climate change https://apps.who.int/iris/handle/10665/331959 2) Global Water Partnership, UNICEF (2017). Strategic Framework for Climate Resilient WASH Development https://www.gwp.org/en/WashClimateResilience/

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim.</p>	<p>2. Strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim:</p> <p>a) Dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dan Fasyankes.</p> <p>b) Pendekatan adaptasi dampak perubahan iklim terkait Kesling di Fasyankes</p>		<p>h) Lembar kerja/kasus,</p> <p>i) Formulir/daftar cek,</p> <p>j) Panduan/prosedur,</p> <p>k) Internet, dan</p> <p>l) Kamera.</p>	<p>3) WHO (2020). guidance for climate resilient and environmentally sustainable health care facilities https://www.who.int/publications/i/item/9789240012226</p> <p>4) WHO (2019). Discussion paper on sanitation, climate change and health. https://www.who.int/publications/m/item/climate-sanitation-and-health</p> <p>5) WHO (2009). Vision 2030: The resilience of water supply and sanitation in the face of climate change. https://apps.who.int/iris/handle/10665/70462</p> <p>6) Climatic Drivers of Diarrheagenic Escherichia coli Incidence: A Systematic Review and Meta-analysis https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4907410/</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>7) More information on sustainable cleaning products and practices in health care. https://practicegreenhealth.org/topics/safer-chemicals/green-cleaning</p> <p>8) <i>Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)</i></p> <p>9) <i>WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)</i></p> <p>10) <i>WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)</i></p> <p>11) <i>Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)</i></p>

Nomor : MPI.7
Mata pelatihan : Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender serta ramah disabilitas dan inklusi sosial.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial.
Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender.	1. Strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender: a) Konsep inklusi dan aksesibilitas serta partisipasi wanita b) Kesling di Fasyankes yang mendukung ramah gender.	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Diskusi kelompok, dan d) Observasi lapangan.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring, g) <i>Flipchart</i> /situs berbagi dokumen,	1) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021) 2) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Melakukan strategi Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas dan inklusi sosial.</p>	<p>2. Strategi Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas dan inklusi sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Potensi eksklusi, marginalisasi, dan diskriminasi serta tantangan keragaman. b) Kesling di Fasyankes yang mendukung ramah disabilitas dan inklusi sosial. 		<ul style="list-style-type: none"> h) Lembar kerja/kasus, i) Formulir/daftar cek, j) Panduan/prosedur, k) Internet, dan l) Kamera. 	<p>edition (WHO & UNICEF)</p> <ul style="list-style-type: none"> 3) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF) 4) Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)

Nomor : MPI.8
Mata pelatihan : Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pemantauan dan evaluasi serta pelaporan Kesling di Fasyankes.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Kesling di Fasyankes.
Waktu : 5 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 4, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan pemantauan dan evaluasi Kesling di Fasyankes.	1. Pemantauan dan evaluasi Kesling di Fasyankes: a) Pemantauan b) Evaluasi	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Praktik/ simulasi.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) Lembar kerja/kasus, internet, g) Formulir/daftar cek/situs pelaporan daring (Sikelim).	1) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021) 2) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF) 3) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)
2. Melakukan pelaporan Kesling di Fasyankes.	2. Pelaporan Kesling di Fasyankes: a) Pelaporan b) Sistem informasi kelola limbah medis (Sikelim)			

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				4) Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)

Nomor : MPI.9
Mata pelatihan : Teknik Melatih
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang teknik melatih
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan teknik melatih.
Waktu : 12 Jpl, terdiri dari T: 3, P: 9, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Memfasilitasi dengan melakukan teknik melatih.	1. Pemantauan dan evaluasi Kesling di Fasyankes: a) Pemantauan b) Evaluasi	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Praktik/ simulasi.	a) Modul, b) bahan tayang, c) komputer, d) proyektor, e) spidol, f) lembar kerja/kasus, internet, g) Formulir/daftar cek/situs pelaporan daring (Sikelim).	1) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021) 2) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF) 3) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF) 4) Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)
2. Memfasilitasi dengan melakukan men ajar.	1. Pelaporan Kesling di Fasyankes: a) Pelaporan b) Sistem informasi kelola limbah medis (Sikelim)			

Nomor : MPP.1
Mata pelatihan : Membangun Komitmen Belajar
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pengurus kelas, dan komitmen kelas.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.
Waktu : 2 Jpl, terdiri dari T: 0, P: 2, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan pengenalan dan pencairan suasana.	Perkenalan peserta. Pencairan suasana.	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, dan c) Permainan.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring, g) Perlengkapan permainan, dan h) Internet.	1) Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 2) Pusdiklat Aparatur BPPSDM. Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011.
2. Menjelaskan harapan peserta.	Kekuatiran peserta. Harapan peserta.			
3. Menetapkan pengurus dan komitmen kelas.	Pemilihan pengurus. Komitmen kelas.			

Nomor : MPP.2
Mata pelatihan : Anti korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap korupsi, dan sikap anti korupsi.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi.
Waktu : 2 Jpl, terdiri dari T: 2, P: 0, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan dampak korupsi.	Dampak korupsi.	a) Ceramah tanya jawab, dan b) Curah pendapat.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, dan e) Internet.	1) Materi e-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ 2) Undang-undang nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
2. Menjelaskan semangat perlawanan dan cara berpikir kritis terhadap korupsi.	Semangat perlawanan dan cara berpikir kritis terhadap korupsi.			
3. Menjelaskan sikap anti korupsi.	Sikap anti korupsi.			

Nomor : MPP.3
Mata pelatihan : Rencana tindak lanjut
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut serta penyusunan tahap dan rencana tindak lanjut.
Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
Waktu : 3 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep dan ruang lingkup rencana tindak lanjut.	1. Konsep dan ruang lingkup rencana tindak lanjut: a) Pengertian rencana tindak lanjut. b) Ruang lingkup rencana tindak lanjut.	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, dan c) Diskusi kelompok.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring, g) <i>Flipchart</i> /situs berbagi dokumen, h) Internet, dan i) Formulir/daftar cek.	1) Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta 2) Kemenkes RI, Pusdiklat Aparatur, Rencana Tindak Lanjut, Kurmod Surveillance, Jakarta: 2008. 3) RI, Second Decentralized Health Services Project, Model
2. Menyusun tahap dan rencana tindak lanjut.	2. Tahap dan rencana tindak lanjut: a) Tahap penyusunan rencana tindak lanjut.			

	<p>b) Penyusunan rencana tindak lanjut.</p> <p>c) Pembuatan <i>time line</i> berbentuk <i>Gantt chart</i>.</p>			<p>Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Bagi Petugas Puskesmas, Jakarta: 2010.</p>
--	--	--	--	---

Lampiran 2. Master jadwal pelatihan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Fasyankes

Waktu	Hari I	Hari II	Hari III	Hari IV	Hari V	Hari VI
07.30	<i>Pretest</i>	Refleksi	Refleksi	Refleksi	Refleksi	Refleksi
07.45						
08.00	Pembukaan	Manajemen Sanitasi di Fasyankes (T)	Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes (T)	Praktik Lapangan Kesehatan Lingkungan di Fasyankes (PL)	Teknik Melatih (T)	Teknik Melatih (P)
08.15						
08.30	Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes (T)	Manajemen Sanitasi di Fasyankes (P)	Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes (P)			Rencana Tindak Lanjut (T)
08.45						
09.00						
09.15						
09.30						
09.45						
10.00	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat
10.15						
10.30	Membangun Komitmen Belajar (P)	Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes (T)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari (T)	Praktik Lapangan Kesehatan Lingkungan di Fasyankes (PL)	Teknik Melatih (P)	Rencana Tindak Lanjut (P)
10.45						
11.00		Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari (P)			
11.15						
11.30						
11.45						
12.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
12.15						

12.30							
12.45							
13.00	Anti Korupsi (T)	Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari (P)	Praktik Lapangan Kesehatan Lingkungan di Fasyankes (PL)	Teknik Melatih (P)	<i>Posttest</i>	
13.15							Penutupan
13.30							
13.45		Manajemen Limbah di Fasyankes (T)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (T)				
14.00							
14.15							
14.30	Manajemen Air di Fasyankes (T)	Manajemen Limbah di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (P)	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes (T)			
14.45							
15.00							
15.15	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat		
15.30							
15.45	Manajemen Air di Fasyankes (P)	Manajemen Limbah di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (P)	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes (P)	Teknik Melatih (P)		
16.00							
16.15							
16.30							
16.45							
17.00							

Lampiran 3. Panduan penugasan

Mata Pelatihan Inti 1

Manajemen Air di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen air serta kuantitas dan kualitas air di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen/ pengelolaan air di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Who (2008). Essential environmental health standards in health care. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241547239>
- b) Who (2022). Guidelines for drinking-water quality: fourth edition incorporating the first and second addenda.
- c) <https://www.who.int/publications/i/item/9789240045064>
- d) Who (2018). Developing drinking-water quality regulations and standards. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241513944>
- e) Who (2021). Sanitation inspection packages for drinking-water. <https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality/water-safety-planning/sanitary-inspection-packages>
- f) Who (2019). Results of round ii of the who household water treatment evaluation scheme. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241516037>
- g) Who and world plumbing council (2006). Health aspects of plumbing. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/43423/9241563184_eng.pdf?sequence=1&isallowed=y
- h) Netherlands water partnership (2006). Smart water solutions: examples of innovative, low-cost technologies for wells, pumps, storage, irrigation and water treatment.

https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/library_assets/330_nwp_e9_smart_water.pdf

- i) Who water safety and quality
<https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality>
- j) Who international scheme to evaluate household water treatment technologies.

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok dengan anggota 6 (enam) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan air dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Penyediaan kuantitas air melalui perpipaan (kelompok 1)
 - b. Penyediaan kuantitas air melalui sumur bor (kelompok 2)
 - c. Penyediaan kuantitas air cadangan (kelompok 3)
 - d. Peningkatan kuantitas air melalui perbaikan pipa bocor (kelompok 4)
 - e. Peningkatan kualitas air sesuai standar dan pengujiannya (kelompok 5)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 7 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.

4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 2

Manajemen Sanitasi di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen sanitasi di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen sanitasi di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) WHO (2008). Essential environmental health standards in health care. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241547239>
- b) WHO (2018). Guidelines on sanitation and health. World Health Organization, Geneva. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241514705> also available in Arabic, French, Russian and Spanish.
- c) WHO (2020). State of the World's Sanitation: An urgent call to transform sanitation for better health, environments, economies and societies. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240014473>
- d) World Bank, International Labour Organization, WaterAid, WHO (2019). Health, safety and dignity of sanitation workers: an initial assessment. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/316451573511660715/health-safety-and-dignity-of-sanitation-workers-an-initial-assessment>
- e) International Organization for Standardization (2011). ISO 21542:2011 (Building construction – Accessibility and usability of the built environment) http://www.iso.org/iso/home/store/catalogue_tc/catalogue_detail.htm?csnumber=50498
- f) Eawag (2014). Compendium of Sanitation Systems and Technologies. 2nd Revised Edition

- <https://www.eawag.ch/en/department/sandec/publications/compodium/>
- g) WHO (2015). Sanitation safety planning: manual for safe use and disposal of wastewater, greywater and excreta. (2nd edition due for publication in 2022)
http://www.who.int/water_sanitation_health/publications/ssp-manual/en/
 - h) WSSCC (2010). Hygiene and Sanitation Software: An Overview of Approaches.
https://sswm.info/sites/default/files/reference_attachments/PEAL%202010%20Hygiene%20and%20Sanitation%20Software.%20An%20overview%20of%20approaches.pdf
 - i) Health Habitat Australia: How does a septic tank work?
<https://www.youtube.com/watch?v=uuORuwb4cfs&t=3s>
 - j) Smart Sanitation Solutions Examples of innovative, low-cost technologies for toilets, collection, transportation, treatment and use of sanitation products.
https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/library_assets/360_NWP_E2_Smart_Sanitation.pdf
 - k) WHO (2020). Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR)
 - l) WHO (2019). Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination [https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-\(-amr\)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination](https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-(-amr)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination)
 - m) WHO, FAO & OIE. Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment
<https://amrcountryprogress.org/>
 - n) WHO, FAO & OIE (2019). Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance: framework and recommended indicators.
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006>

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan sanitasi di Fasyankes dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Penyediaan dan pemisahan toilet sesuai gender serta bagi petugas dan pasien (kelompok 1)
 - b. Penyediaan dan operasional manajemen kebersihan menstruasi (kelompok 2)
 - c. Penyediaan dan operasional pengelolaan air limbah (kelompok 3)
 - d. Pembuatan desain toilet bagi orang dengan mobilitas terbatas (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 3

Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi implementasi manajemen higiene tangan Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen higiene tangan Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Implementation tools:
<https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/tools-and-resources>
- b) Training tools:
<https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/training-tools>
- c) Monitoring tools:
<https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/monitoring-tools>
- d) Resource considerations for investing in hand hygiene improvement in health care facilities:
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240025882>
- e) A Handbook for Medical Professionals:
<https://www.wiley.com/en-gb/Hand+Hygiene:+A+Handbook+for+Medical+Professionals-p-9781118846865>
- f) Open WHO Standard Precautions Hand Hygiene module:
<https://openwho.org/courses/IPC-HH-en>
- g) WHO Hand Hygiene Self-Assessment Framework:
[https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-\(ihs\)/hand-hygiene/monitoring/hhsa-framework-october-2010.pdf?sfvrsn=41ba0450_6](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-(ihs)/hand-hygiene/monitoring/hhsa-framework-october-2010.pdf?sfvrsn=41ba0450_6)

- h) WHO (2012). Hand hygiene in outpatient and home-based care and long-term care facilities: a guide to the application of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy and the “My 5 moments for hand hygiene” approach. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/78060>
- i) WHO (2019). Minimum Requirements for infection prevention and control (IPC) programmes <https://apps.who.int/iris/handle/10665/330080>
- j) WHO (2016). Guidelines on core components of infection prevention and control programmes at the national and acute health care facility level <https://apps.who.int/iris/handle/10665/251730>
- k) WHO (2021). Aide-memoire: respiratory and hand hygiene. In: Infection prevention and control: guidance to action tools. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/341418>

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok dengan anggota 10 (sepuluh) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan higiene tangan di Fasyankes dengan durasi maksimal 25 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Penyediaan dan operasional sarana cuci tangan/hand sanitizer (kelompok 1)
 - b. Pemantauan kepatuhan cuci tangan (kelompok 2)
 - c. Poster/himbauan langkah-langkah cuci tangan (kelompok 3)

2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.

Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 10 menit.

Mata Pelatihan Inti 4

Manajemen Limbah di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan limbah cair dan limbah padat di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan limbah di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- b) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- c) Kepmenkes nomor 537 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Limbah Medis Dalam Penanganan COVID-19
- d) Pengelolaan Limbah Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Catatan Teknis) (Kemenkes, WHO, PIAREA, 2020)
- e) Safe Management of Wastes from Healthcare Activities (WHO, 2014)
- f) Overview of Technologies for the Treatment of Infectious and Sharp Waste from Health Care Facilities (WHO, 2014)

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.

2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan limbah di Fasyankes dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Pengelolaan air limbah Fasyankes (kelompok 1)
 - b. Pengelolaan limbah medis padat (kelompok 2)
 - c. Pengelolaan limbah domestik Fasyankes (kelompok 3)
 - d. Pembuatan kontrak kerja sama pengelolaan limbah medis (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 5

Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan limbah cair dan limbah padat di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan limbah di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) WHO (2020). *Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR)*.
- b) CDC (2019). *Guidelines for Environmental Infection Control in Health-Care Facilities*.
- c) CDC (2019). *Best Practices for Environmental Cleaning in Healthcare Facilities: in Resource-Limited Settings*.
- d) WHO (2019). *Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination* [https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-\(-amr\)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination](https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-(-amr)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination)
- e) WHO, FAO & OIE. *Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment*. <https://amrcountryprogress.org/>
- f) WHO, FAO & OIE (2019). *Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance: framework and recommended indicators*. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006>

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan kebersihan di Fasyankes dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Pembuatan prosedur pembersihan (kelompok 1)
 - b. Pembuatan prosedur disinfeksi (kelompok 2)
 - c. Pembuatan materi kebersihan (kelompok 3)
 - d. Pembuatan daftar penyediaan alat dan bahan kebersihan (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.

Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 6

Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan strategi Kesling Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) WHO (2020). global strategy on health, environment and climate change
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/331959>
- b) Global Water Partnership, UNICEF (2017). Strategic Framework for Climate Resilient WASH Development
<https://www.gwp.org/en/WashClimateResilience/>
- c) WHO (2020). guidance for climate resilient and environmentally sustainable health care facilities
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240012226>
- d) WHO (2019). Discussion paper on sanitation, climate change and health. <https://www.who.int/publications/m/item/climate-sanitation-and-health>
- e) WHO (2009). Vision 2030: The resilience of water supply and sanitation in the face of climate change.
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/70462>
- f) Climatic Drivers of Diarrheagenic Escherichia coli Incidence: A Systematic Review and Meta-analysis
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4907410/>
- g) More information on sustainable cleaning products and practices in health care. <https://practicegreenhealth.org/topics/safer-chemicals/green-cleaning>

- h) *Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)*
- i) *WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)*
- j) *WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)*
- k) *Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)*

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk mendaftarkan strategi Kesling di Fasyankes yang tahan iklim dan ramah lingkungan dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Mitigasi perubahan iklim di Fasyankes Primer (kelompok 1)
 - b. Adaptasi perubahan iklim di Fasyankes Primer (kelompok 2)
 - c. Mitigasi perubahan iklim di Fasyankes Rujukan (kelompok 3)
 - d. Adaptasi perubahan iklim di Fasyankes Rujukan (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 7

Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender serta ramah disabilitas dan inklusi sosial.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)
- b) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)
- c) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)
- d) Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok dengan anggota 10 (sepuluh) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk mendaftarkan strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial dengan durasi maksimal 25 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Kesling di Fasyankes yang ramah gender (kelompok 1)
 - b. Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas (kelompok 2)
 - c. Kesling di Fasyankes yang ramah inklusi sosial (kelompok 3)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 10 menit.

Mata Pelatihan Inti 8

Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pemantauan, evaluasi dan pelaporan Kesling di Fasyankes

Panduan Simulasi

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan, melakukan, dan memfasilitasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan Kesling di Fasyankes.

Waktu:

4 Jpl (180 menit)

Bahan:

- a) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)
- b) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)
- c) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)
- d) Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)

Alat bantu:

Komputer, Sikelim, panduan/prosedur, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (30 menit)

1. Fasilitator memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyiapkan komputer dan mengakses situs Sikelim.
2. Fasilitator membagikan panduan dan akun pengguna Sikelim serta menjelaskan simulasi.

Pelaksanaan (160 menit)

1. Setiap peserta diberi kesempatan mengakses Sikelim dan melakukan pelaporan Kesling Fasyankes selama 120 menit.

2. Fasilitator mengamati dan mendampingi simulasi peserta dalam melakukan pelaporan Kesling Fasyankes menggunakan daftar cek yang tersedia.
3. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua peserta selama 30 menit.

Daftar cek:

No	Prosedur	Nilai		
		0	1	2
A	Persiapan			
	1. Komputer/gawai (<i>laptop</i>)			
	2. Jaringan internet			
	3. Data Kesling Fasyankes			
B	Pelaporan			
	1. Mengakses situs Sikelim			
	2. Melakukan <i>login</i> Sikelim			
	3. Menavigasi situs dan menu Sikelim			
	4. Melakukan pembaruan profil			
	5. Melengkapi formulir Kesling kunci			
	6. Melengkapi formulir Kesling plus			
	7. Menyimpan formulir yang sudah diisi			
	8. Mengirim formulir yang sudah diisi			
	9. Mengecek formulir yang sudah diisi			
	10. Melakukan unduh data hasil pengisian formulir			

Keterangan:

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan tetapi tidak sempurna

2 = dilakukan dengan sempurna

Formula:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah daftar cek} \times 2} \times 100\%$$

Mata Pelatihan Inti 9

Teknik Melatih

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang teknik melatih

Panduan Simulasi

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan teknik melatih.

Waktu:

9 Jpl (405 menit)

Bahan:

- a. Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)
- b. WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)
- c. WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)
- d. Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)

Alat bantu:

Komputer, Sikelim, panduan/prosedur, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (80 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok dengan anggota 5 (lima) orang per kelompok.
2. Masing-masing kelompok menempati ruangan yang terpisah didampingi oleh satu orang fasilitator pada setiap ruang.
3. Fasilitator pada setiap ruang menjelaskan penugasan.
4. Masing-masing peserta dalam kelompok menyiapkan materi pelatihan dengan durasi maksimal 60 menit yang terdiri dari manajemen air, sanitasi, limbah, higiene tangan, dan kebersihan (satu peserta menyiapkan materi untuk satu domain).

Pelaksanaan (325 menit)

1. Setiap peserta pada masing-masing kelompok/ruang diberi kesempatan untuk menyampaikan materi pelatihan dengan durasi maksimal 45 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Manajemen air
 - b. Manajemen sanitasi
 - c. Manajemen limbah
 - d. Manajemen higiene tangan
 - e. Manajemen kebersihan
2. Setelah penyampaian materi, fasilitator memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 10 menit.
3. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi masing-masing peserta selama 10 menit.

Mata Pelatihan Penunjang 1

Membangun Komitmen Belajar

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pengurus kelas, dan komitmen kelas.

Panduan Simulasi

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Panduan permainan.
- b) Musik (bila perlu).

Alat bantu:

Komputer, layar/papan tulis untuk instruksi.

Langkah-langkah:

Persiapan (20 menit)

Fasilitator memperkenalkan diri dan menyampaikan panduan membangun komitmen belajar.

Pelaksanaan (70 menit)

Setiap peserta ikut serta terlibat dalam pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pengurus kelas, dan komitmen kelas selama 70 menit.

Mata Pelatihan Penunjang 3

Rencana Tindak Lanjut

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut serta tahap dan penyusunan rencana tindak lanjut.

Panduan Simulasi

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyusunan rencana tindak lanjut.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

Panduan WHO tentang Kesling Fasyankes dan peningkatannya (rencana tindak lanjut) WASH FIT

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs berbagi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (20 menit)

1. Fasilitator membagi peserta berdasarkan daerah tempat peserta bekerja (daerah yang sama di kelompok yang sama).
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (70 menit)

Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam merumuskan rencana tindak lanjut peningkatan Kesling Fasyankes di daerahnya.

Lampiran 4. Lembar evaluasi terhadap fasilitator

Nama Pelatihan:

Nama Fasilitator:

Materi:

Hari, Tanggal:

Waktu/Jam:

Berikan penilaian Anda dengan menulis tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi											
2.	Ketepatan waktu											
3.	Sistematika penyajian											
4.	Penggunaan metode dan alat bantu											
5.	Empati, gaya, dan sikap											
6.	Bahasa, intonasi, dan volume suara											
7.	Pemberian motivasi belajar											
8.	Pencapaian hasil belajar											
9.	Kesempatan tanya jawab											
10.	Kemampuan menyajikan											
11.	Kerapian pakaian											
12.	Kerja sama antar fasilitator											

Keterangan: <60: sangat kurang, 60-70: kurang, 70-80: baik, 80-100: sangat baik.

Saran:

Lampiran 5. Lembar evaluasi penyelenggaraan pelatihan

Berikan penilaian Anda dengan menulis tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan											
2.	Relevansi pelatihan dengan pelaksanaan tugas											
3.	Persiapan dan ketersediaan sarana											
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara											
5.	Hubungan antar peserta											
6.	Pelayanan kesekretariatan											
7.	Kebersihan dan kenyamanan kelas											
8.	Kebersihan dan kenyamanan kamar											
9.	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan											
10.	Kebersihan dan kenyamanan gedung											
11.	Kebersihan toilet											
12.	Kebersihan halaman											
13.	Pelayanan petugas resepsionis											
14.	Pelayanan petugas ruang kelas											
15.	Pelayanan petugas kamar											
16.	Pelayanan petugas ruang makan											
17.	Pelayanan petugas asrama											
18.	Pelayanan petugas keamanan											

19.	Fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan													
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: <60: sangat kurang, 60-70: kurang, 70-80: baik, 80-100: sangat baik.

Sampaikan saran/pendapat/komentar Anda dengan mengisi tabel berikut:

No.	Saran/Pendapat/Komentar
1.	Saran bagi fasilitator:
2.	Saran bagi penyelenggara pelatihan:
3.	Saran bagi pengendali pelatihan:
4.	Kondisi sarana dan prasarana:
5.	Hal yang dirasa menghambat:
6.	Hal dirasa membantu
7.	Materi yang paling relevan:
8.	Materi yang kurang relevan:

Lampiran 6. Ketentuan peserta, fasilitator, dan penyelenggara pelatihan

1. Peserta Pelatihan

A. Kriteria peserta

Peserta pelatihan bagi pelatih manajemen kesehatan lingkungan di Fasyankes adalah tenaga yang bertanggung jawab terhadap manajemen Kesling di Fasyankes dengan kriteria:

- a. Pendidikan minimal D3 atau setara.
- b. Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan lingkungan minimal 1 (satu) tahun.
- c. Bersedia mengikuti seluruh materi pelatihan.
- d. Bersedia melaksanakan tugas sebagai fasilitator/pelatih Kesling di Fasyankes atau pengelola Kesling di Fasyankes.
- e. Tidak memasuki masa pensiun/purna bakti minimal 3 (tiga) tahun setelah mengikuti pelatihan.

B. Efektivitas pelatihan

Jumlah peserta pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes paling banyak 30 orang dalam satu kelas.

2. Fasilitator Pelatihan

Kriteria pelatih/ narasumber/ fasilitator pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator
A.	Mata Pelatihan Dasar	
1	Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes	Pejabat fungsional analis kebijakan yang pernah terlibat pembuatan kebijakan terkait Kesling di Fasyankes atau pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes.
B.	Mata Pelatihan Inti	

1	Manajemen Air di Fasyankes	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
2	Manajemen Sanitasi di Fasyankes	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
3	Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
4	Manajemen Limbah di Fasyankes	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim

		penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
5	Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
6	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
7	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan

		kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
8	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim pengembang/administrator/pengelola sistem informasi kelola limbah medis atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
9	Teknik Melatih	Pejabat fungsional tenaga sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
1	Membangun komitmen belajar	Widyaiswara/pengendali pelatihan.
2	Anti korupsi	Penyuluh anti korupsi/Widyaiswara yang telah mengikuti pelatihan pelatih Anti Korupsi.
3	Rencana tindak lanjut	Widyaiswara/pengendali pelatihan atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes

		atau Widyaiswara yang diutamakan berlatar belakang pendidikan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
--	--	--

3. Kriteria Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan adalah instansi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan.

Lampiran 7. Penyusun kurikulum

1. Sofwan S.T., M.M.
2. dr. Lora Agustina, M.K.M.
3. Kristin Darundiyah, S.K.M., M.Sc.P.H.
4. Dyah Prabaningrum, S.K.M., M.K.M.
5. Yodi Mulyadi, S.K.M., M.K.M.
6. Yulita Suprihatin, S.K.M., M.K.M.
7. Dewi Mulyani, S.K.M.
8. Octaria Marhaenrestoe, S.Tr.K.L.
9. Adhy Prasetyo Widodo, S.Si., M.K.M.
10. Stella Maris Bakara, S.Tr.Keb., M.K.M.
11. Nikie Astorina Yunita Dewanti, SKM, M. Kes
12. Yanuardo G. D. Sinaga
13. Indah Deviyanti
14. Itsnaeni Abbas
15. Perdinan
16. Ryco Farysca Adi
17. Rizki Abdul Basit
18. Rendy Prihansyah
19. Nurul Chairunnisa
20. Delta Yova Dwi Infrawan